

ABSTRAK

Reza Verria Putri Mu'arifin (2025) Studi Kasus Penatalaksanaan *Hiperemesis Gravidarum* Pada Kehamilan Trimester Pertama di KRI Sahabat Sehat, Wajak. Program Studi Diploma III Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Utama Gita Kostania, S. ST., M. Kes.

Hiperemesis Gravidarum merupakan tanda bahaya pada kehamilan yang harus diwaspadai. Kasus hiperemesis masih menjadi salah satu kasus yang sering dijumpai di KRI Sahabat Sehat dan dapat menimbulkan dampak serius pada kehamilan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan mandiri dan kolaboratif antara bidan dan tenaga medis lainnya dalam menganani kasus *Hiperemesis Gravidarum*, dengan desain deskriptif dan eksploratif ini dilakukan pada seorang ibu hamil trimester I yang didiagnosis *Hiperemesis Gravidarum* di KRI Sahabat Sehat. Data dikumpulkan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, observasi klinis, rekam medis, dan kunjungan rumah. Dalam kasus Ny. S ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian hiperemesis yaitu usia ibu, paritas, riwayat hiperemesis, dan kondisi psikologis. Intervensi mencakup rehidrasi cairan intravena, pemberian obat antiemetic, suplemen asam folat dan vitamin B6, edukasi pola makan, terapi non-farmakologis berupa permen jahe dan aromaterapi lemon, dukungan psikologis serta evaluasi mual muntah menggunakan skor PUQE. Evaluasi menunjukkan perbaikan kondisi klinis, penurunan frekuensi muntah, dan peningkatan kesejahteraan pasien. Pendekatan multidisiplin dan holistik dalam penatalaksanaan hiperemesis efektif dalam mengurangi gejala dan mendukung pemulihan ibu hamil.

Kata kunci: Hiperemesis gravidarum, Kehamilan, Penatalaksanaan, PUQE, Trimester I